

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK BADAN DENGAN PEMERIKSAAN PAJAK  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



**UNIVERSITAS TARUMANEGARA FAKULTAS**

**EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA DIAJUKAN**

**OLEH : NAMA : DEWI**

**UTAMI NIM :**

**127202016**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT GUNA**

**MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2022**

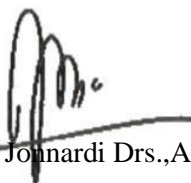
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTASI  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : DEWI UTAMI  
NIM : 127202016  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DENGAN  
PEMERIKSAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING

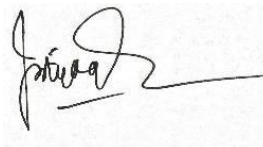
Jakarta, 16 November 2022

Pembimbing I



Dr. Jonnardi Drs.,AK.,M.M.,CA, CPA

Pembimbing II



Dr. Herlin Tundjung S.,  
S.E.,M.Si.,Ak.,CA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTASI  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : Dewi Utami  
NIM : 127202016  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK: AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK BADAN DENGAN PEMERIKSAAN PAJAK  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING

TANGGAL : 16 November 2022

KETUA PENGUJI



(Dr. Herlin Tundjung S., S.E.,M.Si.,Ak.,CA.)

TANGGAL : 16 November 2022

PEMBIMBING



(Dr. Jonnardi Drs.,AK.,M.M.,CA, CPA)

TANGGAL : 16 November 2022

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ngadiman S.E.,S.H., M.Si., BKP)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tesis yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Pemeriksaan Pajak Sebagai Variabel Moderating” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat – syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr Jonnardi Drs., Ak, MM., CA., CPA dan Ibu Dr. Herlin Tundjung S.,S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran – saran yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga penyusunan tesis dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S2 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun tesis ini.

5. Segenap Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis.
6. Ayah, Ibu, suami, dan anak, dari penulis tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyusun tesis.
7. Sahabat – sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, nasihat dan bantuan dalam menyusun tesis ini hingga selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 20 Desember 2022

Penulis,

Dewi Utami

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan pajak, sistem perpajakan, penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan dan apakah pemeriksaan pajak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan pajak, sistem perpajakan dan penagihan pajak dengan kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Barat

Data yang digunakan diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner pada 115.004 Wajib Pajak Badan dengan teknik *non probability sampling*. Metodologi penelitian menggunakan analisis SEM *Partial Least Square* (PLS)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, sistem perpajakan, dan penagihan pajak yang berpengaruh positif signifikan, serta yang pemeriksaan memoderasi hubungan antara pengetahuan pajak, sistem perpajakan, dan penagihan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak Badan.

Kata Kunci: Pengetahuan Pajak, Sistem Perpajakan, Penagihan Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan.

## **ABSTRAK**

*The purpose of this research is to find out and analyze the effect of tax knowledge, tax system, tax collection on corporate taxpayer compliance and whether tax audits are able to moderate the relationship between tax knowledge, tax systems and tax collection with corporate taxpayer compliance at the Tax Service Office in the DGT Regional Office. west Jakarta*

*The data used was obtained through a survey by distributing questionnaires to 115,004 corporate taxpayers using a non-probability sampling technique. The research methodology uses Partial Least Square (PLS) SEM analysis*

*The results of this study indicate that knowledge of taxes, the tax system, and tax collection have a significant positive effect, and the audit moderates the relationship between tax knowledge, tax systems, and tax collection and compliance with corporate taxpayers.*

*Keywords: Tax Knowledge, Tax System, Tax Collection, Examination Taxes, and Corporate Taxpayer Compliance.*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TESIS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Definisi Konseptual Variabel .....	7
2.1.1 Pengetahuan Pajak.....	7
2.1.2 Sistem Perpajakan.....	8
2.1.3 Pemeriksaan Pajak .....	11
2.1.4 Penagihan Pajak.....	11
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak .....	13
2.1.5.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i> .....	13
2.2 Kaitan antar Variabel.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	18
2.3.1 Kerangka Pemikiran .....	18



2.3.2 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Tehnik Pemilihan Sampel.....	23
3.2.1 Populasi .....	23
3.2.2 Tehnik Pemilihan Sampel .....	24
3.3 Operasionilisasi Variabel dan Instrumen.....	25
3.4 Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	28
3.5 Analisis Data .....	29
3.5.1 Metode Deskriptif .....	29
3.5.2 Metode Verifikatif.....	29
3.5.3 SEM <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	29
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Demografi Responden.....	42
4.2 Pengujian Model Struktural .....	47
4.3 Pengujian Kualitas Data.....	47
4.3.1 Uji Validitas .....	48
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	50
4.4 Pembahasan.....	57
4.4.1 Dampak Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	57
4.4.2 Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Dampak Sistem Perpajakan.....	58
4.4.3 Dampak Pemungutan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	60
4.4.4 Hubungan Pengetahuan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak .....	61
4.4.5 Hubungan Sistem Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak .....	63

4.4.6 Hubungan Penagihan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak .....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian .....	20
Gambar 3.1 Diagram Jalur.....	32
Gambar 5.1 Tampilan Hasil PLS <i>Algorithm</i> .....	48
Gambar 5.2 Tampilan Hasil PLS <i>Boothstrapping</i> .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Ringkasan Hipotesis Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Bidang Usaha Responden.....	42
Tabel 4.2 Status Hukum Badan Usaha Responden .....	43
Tabel 4.3 Domisili Responden .....	43
Tabel 4.4 Tahun Pendaftaran NPWP Responden.....	44
Tabel 4.5 Pengukuhan PKP Responden .....	45
Tabel 4.6 Peredaran Usaha Responden .....	46
Tabel 4.7 Uji Validitas Model Pengukuran.....	49
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Model Pengukuran .....	51
Tabel 4.9 <i>Path Coefficients</i> (Mean, STDEV, t-value ) .....	53
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Pengukuran Struktural .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PLS- OUTPUT MODERASI.....	77
Lampiran 2. PATH COEFFICIENT.....	78
Lampiran 3 SPECIFIC INDIRECT EFFECT.....	78
Lampiran 4. HISTOGRAM.....	81
Lampiran 5. INDICATOR DATA.....	85

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kontribusi uang pajak untuk kemandirian pembangunan sangat penting. Pajak merupakan penopang utama pendapatan negara, bahkan menyumbang sekitar 70% dari pengeluaran negara. Selain minyak dan gas bumi, pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama negara dalam negeri yang mendanai APBN (Menkeu, 2020).

Pajak sering dilihat dalam paradigma tradisional sebagai pembayaran wajib yang dapat dipungut tanpa secara langsung menguntungkan pembayar. Ketimpangan antara keuntungan yang diperoleh dengan input yang telah dibuat tercermin dalam paradigma ini. Wajib pajak sering mempertanyakan keuntungan membayar pajak, yang menunjukkan bahwa mereka menginginkan apresiasi dari pemerintah dalam bentuk barang publik, seperti layanan publik yang berkualitas tinggi. Pada tahun 2021, Edi Slamet Irianto akan menjadi dosen pascasarjana di FIA UI dan Kanwil DJP Jakarta Utara.

Sistem *self-assessment*, di mana wajib pajak diberikan kepercayaan penuh untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri, merupakan salah satu sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia. Namun, beberapa wajib pajak tidak menghormati komitmen pajak mereka, dan mereka sering mencoba membayar pajak lebih sedikit dari yang

seharusnya dan membutuhkan waktu lebih lama untuk membayarnya. Sebagaimana ditunjukkan oleh tax gap dan tax ratio, kepatuhan pajak masih rendah dan penerimaan pajak belum mencapai level tertinggi. Pilihan yang tepat sasaran diperlukan untuk mengatasi masalah pandemi Covid-19 yang secara signifikan mengurangi pendapatan dalam menghadapi pandemi yang tidak diketahui.

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi atau Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mencatat, rasio pajak (*tax ratio*) Indonesia pada tahun 2022 berada di bawah rata-rata tax ratio negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Menurut lembaga tersebut, tax ratio Indonesia pada tahun 2022 sebesar 10,1 persen produk domestik bruto (PDB), atau lebih rendah dari rata-rata tax ratio Asia Pasifik yang sebesar 19 persen PDB. Bahkan, tax ratio Indonesia kali ini jauh lebih rendah dari rata-rata tax ratio OECD yang sebesar 33,5 persen PDB.

Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan RI, mengingatkan semua orang bahwa membayar pajak diwajibkan oleh UU karena pajak adalah sumber daya negara yang dikumpulkan dari rakyat untuk mendanai pembangunan Indonesia secara keseluruhan. Menkeu menyatakan bahwa “pemerintah mendorong kepatuhan pajak sukarela melalui reformasi perpajakan untuk mendukung hal tersebut”. Tindakan ini diwajibkan berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja.

Ketidakpastian akibat wabah covid-19, dukungan terhadap dunia usaha mutlak diperlukan mengurangi dampak ekonomi yang timbul serta

mendorong agar mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Pandemi covid-19 yang menimbulkan akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai negara termasuk Indonesia yang berpengaruh kepada penerimaan pajak. Fenomena ini juga akan berpengaruh terhadap realisasi target penerimaan pajak setiap Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat. Berdasarkan data internal Kanwil DJP Jakarta Barat, penerimaan pajak pada tahun 2021 tidak memenuhi target.

Studi mempunyai tujuan untuk “mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sistem perpajakan, pemeriksaan pajak, dan pemungutan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak berdasarkan peristiwa terkini”.

Berdasarkan penelitian di atas, sangat penting untuk menyelidiki secara lebih rinci pengaruh kesadaran wajib pajak dan dampak pemeriksaan pajak terhadap kenaikan pajak dan kurangnya pemahaman wajib pajak secara umum.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Modernisasi perpajakan menjadi bagian dari reformasi perpajakan di lingkungan DJP guna mencapai tingkat kepatuhan pajak yang Untuk mencapai hal tersebut sudah banyak dilakukan upaya-upaya melalui sosialisasi perpajakan dan kualitas SDM namun belum sepenuhnya mengoptimalkan penerimaan perpajakan. Kinerja penerimaan PPh Badan oleh KPP Pratama dan KPP Madya yang dalam lingkungan Kanwil DJP



Jakarta Barat yang diukur dari realisasi penerimaan dibandingkan dengan target penerimaan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya namun untuk tahun 2020 masih rendah. Hal ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya kegiatan pemeriksaan Pajak dan rendahnya pengetahuan dan kepatuhan Wajib Pajak guna melaksanakan kewajiban perpajakan serta kurang optimalnya kesadaran penambahan jumlah Wajib Pajak Badan yang terdaftar atau dengan kesadaran langsung masyarakat untuk mendaftarkan usahanya sebagai Wajib Pajak Badan terdaftar.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam kajian ini meliputi:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan?
2. Bagaimana pengaruh sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan?
3. Bagaimana pengaruh penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan?
4. Apakah pemeriksaan pajak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
5. Apakah pemeriksaan pajak mampu memoderasi pengaruh sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan?
6. Apakah pemeriksaan pajak mampu memoderasi pengaruh penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan?

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1. Tujuan**

Kajian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan setelah dimoderasi oleh pemeriksaan pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan setelah dimoderasi oleh pemeriksaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan setelah dimoderasi oleh pemeriksaan pajak.

### **1.4.2. Manfaat**

Dari Hasil Penelitian diharapkan :

1. Akademisi, masyarakat umum dan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam ilmu Akuntansi, khususnya perpajakan terutama pengetahuan pajak, sistem perpajakan, pemeriksaan pajak akibat dari hal tersebut diatas yang mengakibatkan timbulnya penagihan pajak.

2. KPP Pratama Kanwil DJP Jakarta Barat, bahwa upaya untuk meningkatkan penerimaan Pph Badan diperlukan melalui analisis pemeriksaan pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Badan terdaftar.
3. Untuk Penelitian Berikutnya, hasil dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik faktor

## DAFTAR PUSTAKA

- Adel M Qatawneh. 2013. *The Role of Human Resource Accounting Information on the Accounting Information System. European Journal of Business and Management*, Vol.5, No.13.
- Ahmad Adel Jamil Abdallah. 2013. *The Impact Of Using Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Statements Submitted To The Income And Sales Tax Department In Jordan*. European Scientific Journal, Volume. 1.
- Dewi Kusuma Wardani, R Rumiyaun, *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Indikator Pengetahuan Perpajakan*. Jurnal Akuntansi Tahun 2017
- Direktorat Jenderal Pajak, *Laporan Tahunan Kanwil DJP Jakarta Barat Tahun 2021*.
- Direktorat Jenderal Pajak, *Data Wajib Pajak Terdaftar di Kanwil DJP Jakarta Barat Tahun 2021*.
- Direktorat Jenderal Pajak, *Data Struktur Organisasi di Kanwil DJP Jakarta Barat Tahun 2021*.
- Edi Slamet Irianto, Kakanwil DJP Jakarta Utara *Article Opini Pajak, Kepatuhan pajak, pelayanan pajak, pelayanan berbasis kepatuhan*. Article Pajak DDTC News Jakarta Mei 2021.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program* Edisi 9.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kamela, H. (2020) Pengaruh Faktor-Faktor Theory Planned Of Behaviour (TPB) Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal of Applied Accounting and Taxation*.
- Mardiasmo, *Perpajakan* Edisi Terbaru 2016 Penerbit Yogyakarta.
- Marshal B. Romney dan Paul, John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. Jakarta : LP3ES.
- Mohamad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Republik Indonesia, Undang-Undang No, 11 Tahun 2020 *Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*.
- Peraturan Republik Indonesia, Undang-Undang No, 9 Tahun 2020 *Pasal 1 Tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*.
- Peraturan Republik Indonesia, Undang-Undang KUP No, 11 Tahun 2020 *Tentang Ketentuan Umum*

*dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 25 tentang Pemeriksaan.*

Peraturan Menteri Keuangan, PMK No.18/PMK.03/2021 *Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.*

Peraturan Menteri Keuangan, PMK No.55/PMK.01/2007 tanggal 31 Mei 2007 *Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak.*

Sri Mulyani, *Pidato Menteri Keuangan tentang Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2020* Jakarta.

Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi.* Edisi Revisi 2017 Penerbit Rekayasa Sains.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Tahun 2018.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Tahun 2019.

Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, penerbit indeks Tahun 2017.

Yamin dan Kurniawan, *Jurnal Tahun 2011 tentang Generasi Baru Mengelola Data dengan Partial Least Square Part Modeling*, Penerbit Jakart

